PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM

Nama Madrasah : MTSN 2 Kutai Kartanegara
Nama Guru : **Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd**
Mapel : Fikih
Fase/Kelas/ Smt : D/VII/2
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

I. Identifikasi

1. **Peserta Didik**
   Siswa kelas VII memiliki pengetahuan dasar tentang shalat fardhu, sudah mampu membaca doa dan bacaan shalat dengan baik, namun sebagian masih kurang konsisten dalam melaksanakan shalat sunnah. Peserta didik cenderung tertarik pada pembahasan yang bersifat praktis, seperti tata cara shalat sunnah, waktu pelaksanaan, dan manfaat spiritual maupun sosialnya.
2. **Materi Pelajaran**
   - Pengertian Shalat Sunnah Mu'akkad dan pembagiannya
   - Shalat Rawatib dan tata cara pelaksanaannya
   - Shalat Tahajud dan tata cara pelaksanaannya
   - Shalat Witir dan tata cara pelaksanaannya
   - Shalat Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha
   - Shalat Tahiyyatul Masjid
3. **Dimensi Profil Lulusan**
   - Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan YME
   - Kemandirian
4. **Tema**
   a. Cinta Allah dan Rasul (*Hubbullah wa Hubburrasul*)
   b. Cinta Ilmu (*Hubbul 'Ilm*)
5. **Materi Insersi**
   a. *Keutamaan Shalat Sunnah* – sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT.
   b. *Disiplin Ibadah* – menanamkan kebiasaan shalat sunnah dalam kehidupan sehari-hari.

II. Desain Pembelajaran

1. **Capaian Pembelajaran**
   Peserta didik mampu memahami, menjelaskan, dan mempraktikkan shalat sunnah mu'akkad serta menumbuhkan kebiasaan melaksanakannya sebagai wujud cinta kepada Allah SWT dan Rasul-Nya.
2. **Lintas Disiplin Ilmu**
   - Akidah Akhlak (moral & spiritual)
   - Bahasa Indonesia (literasi teks doa & hadits)
   - PPKn (disiplin, tanggung jawab)
3. **Tujuan Pembelajaran**
   - Siswa mampu menjelaskan pengertian dan jenis shalat sunnah mu'akkad dengan sikap syukur.
   - Siswa mampu mempraktikkan tata cara shalat sunnah Rawatib, Tahajud, Witir, Id, dan Tahiyyatul Masjid.
   - Siswa menunjukkan perilaku disiplin ibadah dalam keseharian.

- Siswa menyadari pentingnya shalat sunnah sebagai sarana cinta Allah dan Rasul.

4. **Topik Pembelajaran**
   Shalat Sunnah Mu'akkad: Pengertian, Pembagian, dan Tata Cara Pelaksanaan.
5. **Praktek Pedagogis**
   a. **Model** : *Discovery Learning*
   b. **Strategi** : Eksplorasi materi, diskusi, praktik, refleksi
   c. **Metode** : Tanya jawab, demonstrasi, praktik langsung
6. **Kemitraan Pembelajaran**
   - Takmir masjid (praktik shalat sunnah berjamaah)
   - Orang tua (pendampingan tahajud di rumah)
7. **Lingkungan Pembelajaran**
   - Ruang kelas (teori & diskusi)
   - Masjid/ruang shalat (praktik langsung)
   - Lingkungan keluarga (penguatan kebiasaan tahajud & witir)
8. **Pemanfaatan Digital**
   - Video tata cara shalat sunnah
   - Slide infografis waktu & jumlah rakaat
   - Kuis interaktif berbasis aplikasi

III. Pengalaman Belajar

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam & doa bersama.
- Apersepsi dengan pertanyaan: *"Siapa yang pernah shalat tahajud di rumah?"*
- Menyampaikan tujuan pembelajaran.
  (Mindful: menyadari ibadah sebagai bentuk cinta kepada Allah.)

2) Kegiatan Inti (60 menit)

Tahap Memahami (Eksplorasi)

- Guru menjelaskan pengertian shalat sunnah mu'akkad.
- Siswa mengamati video tata cara shalat tahajud dan witir.

Tahap Mengaplikasikan (Elaborasi)

- Diskusi kelompok: membandingkan shalat Rawatib, Tahajud, Witir, Id, dan Tahiyyatul Masjid.
- Praktik langsung shalat sunnah Rawatib dan Tahiyyatul Masjid secara bergiliran.

Tahap Merefleksi (Konfirmasi)

- Siswa menuliskan refleksi: *"Shalat sunnah apa yang paling ingin saya biasakan, dan mengapa?"*
  (Meaningful: menemukan hikmah shalat sunnah. Joyful: praktik bersama teman.)

3) Kegiatan Penutup (10 menit)

- Menyimpulkan inti pelajaran.
- Menyampaikan pesan: *shalat sunnah adalah bukti cinta kepada Allah dan Rasul.*
- Doa bersama.

IV. Asesmen Pembelajaran

1. **Asesmen Awal**
   Tanya jawab singkat tentang pengalaman siswa melaksanakan shalat sunnah.
2. **Asesmen Proses**
   - Observasi sikap disiplin dan kesungguhan praktik.

- Penilaian diskusi kelompok.

3. **Asesmen Akhir**
   - Tes tulis (PG & esai).
   - Penilaian praktik shalat sunnah.

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Bangun, 14 Juli 2025
Guru,

Agus Syaiful, S.Pd
NIP. 19810812 200501 1 005

Sudirmantoko, S.PdI, M.Pd.
NIP. 19800728 201101 1 003

📑 **Lampiran**

1. LKPD

A. Pilihan Ganda (10 soal)

Stimulus 1:
Shalat sunnah terbagi menjadi mu'akkad dan ghairu mu'akkad. Mu'akkad adalah sunnah yang sangat dianjurkan dan selalu dikerjakan oleh Nabi.

1. Yang termasuk shalat sunnah mu'akkad adalah …
   a. Shalat Dhuha
   b. Shalat Rawatib ✅
   c. Shalat Tasbih
   d. Shalat Hajat

Stimulus 2:
Shalat Rawatib terbagi menjadi qabliyah (sebelum) dan ba'diyah (sesudah) shalat fardhu.
2. Shalat qabliyah Subuh berjumlah …
a. 1 rakaat
b. 2 rakaat ✅
c. 3 rakaat
d. 4 rakaat

Stimulus 3:
Shalat Tahajud dilakukan di malam hari setelah tidur.
3. Jumlah rakaat minimal shalat Tahajud adalah …
a. 1 rakaat
b. 2 rakaat ✅
c. 3 rakaat
d. 4 rakaat

Stimulus 4:
Shalat Witir biasanya dikerjakan setelah shalat malam.
4. Bilangan rakaat shalat Witir yang paling utama adalah …
a. 1 rakaat
b. 3 rakaat ✅
c. 5 rakaat
d. 7 rakaat

Stimulus 5:
Shalat Idul Fitri dan Idul Adha hukumnya sunnah mu'akkad dan dikerjakan berjamaah.

5. Shalat Idul Fitri dikerjakan pada tanggal …
a. 1 Dzulhijjah
b. 10 Dzulhijjah
c. 1 Syawal ✅
d. 12 Rabiul Awal

Stimulus 6:
Jumlah takbir dalam rakaat pertama shalat Idul Fitri adalah …
6. a. 5 kali
b. 7 kali ✅
c. 9 kali
d. 11 kali

Stimulus 7:
Shalat Tahiyyatul Masjid dilakukan …
7. a. Setiap masuk masjid sebelum duduk ✅
b. Setelah shalat Jumat
c. Setelah shalat Rawatib
d. Saat Idul Fitri

Stimulus 8:
Salah satu hikmah shalat sunnah adalah …
8. a. Menghapus kewajiban shalat fardhu
b. Menambah kedekatan dengan Allah ✅
c. Mengganti shalat yang ditinggalkan
d. Membebaskan dari dosa besar

Stimulus 9:
Shalat Tahajud dianjurkan dilakukan pada sepertiga malam terakhir karena …
9. a. Waktu doa lebih mustajab ✅
b. Lebih sepi suasana
c. Tidak ada gangguan
d. Semua benar

Stimulus 10:
Rasulullah SAW tidak pernah meninggalkan shalat …
10. a. Shalat Dhuha
b. Shalat Tahajud
c. Shalat Rawatib ✅
d. Shalat Tasbih

B. Soal Esai (5 soal + jawaban)

1. Jelaskan perbedaan shalat sunnah mu’akkad dan ghairu mu’akkad!
   → Mu’akkad: sangat dianjurkan, dikerjakan Rasul secara rutin; ghairu mu’akkad: dianjurkan tetapi tidak selalu dikerjakan.
2. Sebutkan macam-macam shalat sunnah mu’akkad yang dipelajari!
   → Rawatib, Tahajud, Witir, Idul Fitri, Idul Adha, Tahiyyatul Masjid.
3. Bagaimana tata cara shalat Tahajud?
   → Dilakukan setelah tidur, minimal 2 rakaat, maksimal tidak terbatas, ditutup witir.
4. Mengapa shalat Idul Fitri dan Idul Adha penting dilaksanakan berjamaah?
   → Karena mengandung nilai syiar Islam dan kebersamaan umat.
5. Apa hikmah dari membiasakan shalat sunnah mu’akkad?
   → Mendekatkan diri kepada Allah, melengkapi shalat wajib, dan menambah pahala.

2. Rubrik Penilaian

a. Penilaian Sikap

Aspek	Indikator	Skor 1	Skor 2	Skor 3	Skor 4
Disiplin	Konsisten melaksanakan praktik shalat sunnah	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
Cinta Allah & Rasul	Menunjukkan kesungguhan dalam ibadah sunnah	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik

b. Pengetahuan

- PG (10 soal = skor 10)
- Esai (5 soal = skor 20)

c. Keterampilan

- Praktik shalat sunnah (Rawatib, Tahajud, Tahiyyatul Masjid).
- Skala penilaian: bacaan, gerakan, kekhusyukan.